

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini diuraikan metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Hal-hal tersebut meliputi pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode penyajian hasil analisis data, model analisis data, dan instrumen penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempertahankan nilai-nilai data alamiah yang berada dalam hubungan konteks keberadaanya (Ratna, 2013, hlm. 47). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra yang melibatkan studi pustaka atas relasi karya sastra dan aspek-aspek sosial yang memengaruhinya.

Sejalan dengan metode penelitian yang digunakan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksiptif analisis. Menurut Ratna (2010, hlm. 53) metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan mendeskripsikan masalah yang ada yaitu potret kehidupan masyarakat urban dalam novel *O*. Setelah mendeskripsikan dan mengarsip berbagai kehidupan masyarakat yang terdapat dalam novel bersangkutan, selanjutnya penulis akan memberikan relevansi atas temuan tersebut dengan realitas kehidupan di Jakarta kini melalui teori yang relevan, sumber, dan data tertulis.

B. Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian ini yakni novel *O* karya Eka Kurniawan dengan tebal 470 halaman yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama cetakan pertama Maret 2016. Data yang digunakan yakni berupa kutipan kalimat yang tercantum dalam teks novel. Kalimat yang dikutip berkaitan dengan fokus penelitian berupa kehidupan masyarakat urban.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik studi pustaka. Teknik ini dilakukan dengan melakukan riset atas berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan objek material meliputi

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

buku, artikel, berita, dan dokumen lainnya. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pembacaan secara cermat terhadap objek material. Kemudian, peneliti akan melakukan pencatatan dan menyeleksi data-data yang relevan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah menganalisis struktur teks novel dan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat urban. Setelah data diperoleh, tahapan selanjutnya adalah melakukan filter atas data yang telah diperoleh. Tujuan dilakukannya filterisasi ini adalah untuk menyortir data yang relevan dengan masalah yang hendak diungkapkan. Data-data berupa struktur teks dan kutipan kemudian dianalisis berdasarkan teori, data, dan fakta masyarakat yang memiliki relevansi dengan pendekatan yang digunakan.

E. Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang berupa uraian. Data yang tersaji berupa kata-kata dengan berbagai kutipan untuk memberi penguatan atas pengkajian penulis.

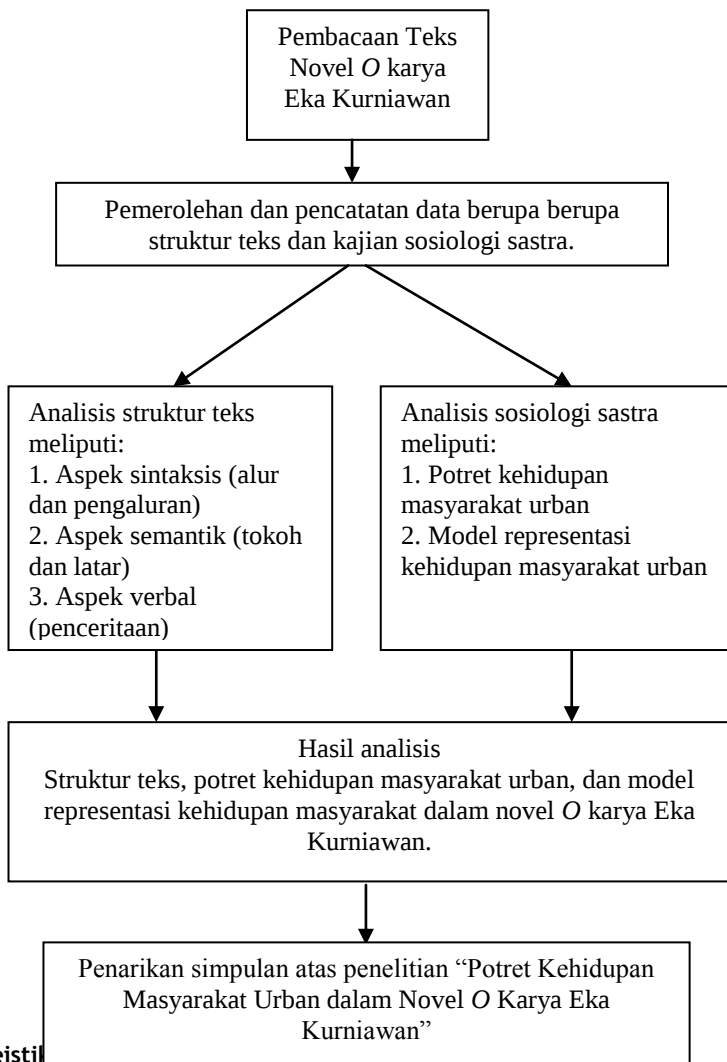
Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Model Analisis Data

Bagan 3.1 Model analisis data penelitian Novel *O* Karya Eka Kurniawan.



Meistil

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

G. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Novel

Tabel ini memuat hal-hal yang harus diidentifikasi dalam teks. Identifikasi yang dibuat akan dijadikan acuan dalam menganalisis data.

No.	Aspek		Identifikasi
1.	Semantik	Tokoh dan Penokohan	Siapa saja tokoh utama dalam novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> ?
			Siapa saja tokoh tambahan dalam novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> ?
			Bagaimana perwujudan dimensi fisiologis, psikologis, dan sosiologis para tokoh dalam novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> ?
			Bagaimana watak para tokoh dalam novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> ?
		Latar Tempat	Di mana peristiwa-peristiwa dalam novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> berlangsung?
		Latar Waktu	Kapan peristiwa-peristiwa dalam novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> terjadi?
2.	Sintaksis	Pengaluran	Seperti apa sekuen (urutan teks) novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> ?
		Alur	Bagaimana fungsi utama novel <i>O karya Eka Kurniawan</i> ?
3.	Verbal	Penceritaan	Seperti apa kehadiran pencerita yang dimunculkan pengarang dalam novel <i>O karya Eka</i>

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL *O KARYA EKA KURNIAWAN* (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

			Kurniawan?
			Bagaimana tipe penceritaan yang digunakan dalam novel <i>O</i> karya Eka Kurniawan?

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Data Sosiologi Sastra

Tabel ini memuat sembilan temuan data dalam teks serta makna yang ditafsirkan berdasarkan teori sosiologi sastra dan masyarakat urban (perkotaan). Tabel ini akan dijadikan acuan dalam temuan-temuan berikutnya.

No.	Aspek	Temuan dalam Teks	Makna/Bentuk Representasi
	<i>Identifikasi Kehidupan Masyarakat Urban</i>	<i>Potret kehidupan masyarakat urban apa saja yang direpresentasikan dalam novel O karya Eka Kurniawan?</i>	<i>Bagaimana Model Representasi Masyarakat Urban dalam Novel O Karya Eka Kurniawan?</i>
1.	Urbanisasi dan Urbanisme	“Mereka datang dari pedalaman Jawa. Di satu musim kering yang berkepanjangan dan keduanya tak memperoleh pekerjaan apa pun di sawah maupun ladang, Ma Kungkung memutuskan untuk pergi ke Jakarta bersama seorang tetangga kampung” (Kurniawan, 2016, hlm. 97).	Urbanisasi dan urbanisme dicerminkan dalam novel <i>O</i> lewat deskripsi tokoh Ma Kungkung yang datang dari luar Jakarta kemudian menetap di Jakarta.

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2.	Kesenjangan Sosial	“Ketika ia datang pertama kali ke hutan itu, hutan kecil yang diapit oleh jalan tol dan jalan rata yang menuju satu kompleks pabrik” (Kurniawan, 2016, hlm. 142).	Kesenjangan sosial di kawasan Jakarta dicerminkan lewat kondisi geografis berupa jalan tol dan kawasan industri berupa pabrik yang letaknya dekat dengan hutan kecil.
3.	Gaya Hidup Materialistis	“Jika ia polisi, ia akan memungut uang dari para bajingan atau dari sopir taksi sepertimu, untuk menyempal mulut keluarganya dengan makanan” (Kurniawan, 2016, hlm. 366).	Gaya hidup di kawasan urban Jakarta salah satunya tercermin dalam sikap materialistis seorang polisi.

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

4.	Kemiskinan	“Ma Kungkung akhirnya bertahan hidup di sana, di dekat pembuangan sampah. Ia mulai melihat seorang perempuan menyeret-nyeret karung, mencari botol plastik dan kardus. Ia mencoba mengikutinya, lalu perlahan mulai memungut botol plastik dan kardus untuknya sendiri” (Kurniawan, 2016, hlm. 98).	Kemiskinan di kawasan urban Jakarta dalam novel <i>O</i> direpresentasikan terhadap kondisi kehidupan Ma Kungkung yang serba kekurangan.
5.	Apatis dalam Ruang Sosial	“Para penjual minuman dan makanan tak peduli, hanya menoleh sesekali. Bagi mereka, itu urusan tuan dan budaknya” (Kurniawan, 2016, hlm. 76).	Ruang sosial di kawasan urban Jakarta dalam novel <i>O</i> tercermin pada kondisi sosial masyarakatnya yang memiliki sikap apatis.

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL *O* KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6.	Ragam Profesi Informal	“Para pedagang makanan dan minuman kaki lima hanya memerhatikan. Demikian juga orang yang lalu-lalang. Bahkan polisi lalu-lintas terlihat seolah tak merasa sirkus topeng monyet itu ada” (Kurniawan, 2016, hlm. 113).	Sektor informal tercermin dalam profesi masyarakat yang terdapat dalam novel <i>O</i> meliputi pedagang kaki lima, pawang sirkus monyet, dsb.
7.	Lahan yang Terbengkalai	“Ia berhenti berjingkrak-jingkrak, dan tatapan matanya menerawang ke arah tanah kosong yang dipenuhi belukar dan sisa bangunan di seberang jalan” (Kurniawan, 2016, hlm. 72).	Tanah kawasan urban dalam novel <i>O</i> digambarkan sebagian sebagai tanah yang terbengkalai.

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL *O* KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

8.	Pemukiman Tidak Layak	“Demikianlah gedung rongsok itu kemudian berpenghuni, hingga beberapa bulan setelah itu muncul penghuni baru” (Kurniawan, 2016, hlm. 37).	Pemukiman kawasan urban dalam novel <i>O</i> digambarkan salah satunya sebagai pemukiman liar, contohnya gedung kosong yang digunakan masyarakat miskin sebagai tempat tinggal.
9.	Kriminalitas	“Satu hari di pinggir jalan, dua preman yang pernah dihajarnya, mengenali gadis ini. Dengan licik, mereka menikamnya dengan clurit dari belakang, tak terselamatkan” (Kurniawan, 2016, hlm. 360).	Kriminalitas masyarakat urban dalam novel <i>O</i> salah satunya digambarkan dengan tindak kejahatan menggunakan benda tajam.

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

10.	Heterogenitas Sosial	“Ada penjual obat yang bermain-main dengan ular sanca dan ular kobra, tapi ia tak memiliki monyet. Sudah jelas itu bukan sirkus topeng monyet. Ada gerobak yang ditarik dengan kuda, sudah jelas itu juga bukan sirkus monyet. Ada orang membawa sangkar dan di dalamnya ada seekor burung yang terus bernyanyi. Bukan Di belakang pasar, sekelompok orang mengelilingi dua ekor ayam jago yang saling menyerang dengan taji di kaki mereka. Bukan” (Kurniawan, 2016, hlm. 288).	Keanekaragaman di Jakarta dalam novel <i>O</i> ditunjukkan lewat aktivitas masyarakat di ruang publik.
-----	----------------------	---	--

Meistika Intani Utami, 2018

POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN DALAM NOVEL *O* KARYA EKA KURNIAWAN (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu